

ABSTRAK

Khristiadi, Antonius Hansi (2004) *Minat bertani padi pada remaja dalam masyarakat petani padi di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma

Pada saat ini bertani padi merupakan suatu pekerjaan yang sangat jarang dipilih oleh para remaja sebagai pekerjaan utama mereka, khususnya pada remaja di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimanakah minat bertani padi pada remaja dalam masyarakat petani padi di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, dan mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat mereka dalam bertani padi?

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari 5 orang partisipan remaja pria dengan rentang usia 17 sampai 20 tahun di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif, dengan menggunakan tradisi fenomenologis. Data dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara yang berisikan pertanyaan mengenai minat mereka dalam bertani padi.

Sebagian besar dari mereka ternyata memiliki minat yang rendah terhadap bertani padi karena persepsi negatif mereka terhadap pekerjaan petani yang dipengaruhi oleh pengalaman bertani yang tidak menyenangkan, persepsi positif terhadap pekerjaan lain, harapan mereka yang dianggap tidak dapat tercapai dengan menjadi petani, konsep tentang pekerjaan dan kehidupan ideal yang tidak terdapat pada persepsi mereka pada pekerjaan petani, dan pengaruh orang tua mereka yang tidak mendukung mereka untuk bertani padi.

Beberapa hal yang mempengaruhi minat bertani padi didasari oleh orientasi mereka yang terdiri atas (1) motif ekonomi, (2) motif mengurangi resiko, (3) motif mengurangi usaha, (4) motif sosial, dan (5) motif pengembangan diri.

Setelah mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan menurunnya minat remaja dalam bertani padi, peneliti memberikan saran bahwa pemerintah ataupun pihak-pihak akademisi dan pendidikan yang terkait sebaiknya mengembalikan citra pekerjaan petani. Hal ini dapat dilakukan dengan cara peningkatan harga gabah, penurunan harga barang yang dibutuhkan petani, dan sistem perbaikan irigasi.

ABSTRACT

Khristiadi, Antonius Hansi (2004) *Adolescent interest in paddy farming on a paddy farming society of Ngemplak Sub District of Sleman Regency of Yogyakarta.*

Thesis. Yogyakarta: Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

At this moment, paddy farming becomes a rare kind of occupation which adolescent chose for living, especially for adolescent in Ngemplak sub district of Sleman regency of Yogyakarta.

This study attempts to find out how is the adolescent interest in paddy farming of Ngemplak sub district of Sleman regency of Yogyakarta, and what kind of factors that influencing their interest of paddy farming?

The study is done by inquiring data from 5 male participants which all are adolescent with age ranging from 17 to 20 years old in Ngemplak sub district of Sleman regency of Yogyakarta.

This study used descriptive qualitative method with phenomenologist tradition. The data are inquired using interview method comprising question which concerning their enthusiasm in paddy farming

Result of this study shown that most of them own low interest to paddy farming because of their negative perception to farm work, which influenced by their unpleasant experienced in farm work, their positive perception and higher expectation to other occupation, their concept of ideal life and occupation which paddy farming was not on their perception, and parental influence which not supported them to paddy farming.

A few mentionable things that influenced their negative perception in paddy farming are based by their orientation, which are: (1) economical motive, (2) risk reduction motive, (3) effort reduction motive, (4) social motive and (5) self-growing motive.

After knowing the problems which related to the decreasing of adolescent interest in paddy farming, the researcher suggest that the government, academic or educational parties should restore the image of farming work by conducting several attempts such as making up the *gabah* price, decreasing price of goods which farmers uses and restoration of the irrigation system